

MASA DEPAN KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI: TANTANGAN DAN DINAMIKA DALAM ERA DIGITAL

Muhamad Zaenal Asikin, Muhamad Opan Fadilah

Politeknik Siber Cerdika Internasional

Email: asikinzaenal103@gmail.com, opanfadilah17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis tantangan serta dinamika yang dihadapi oleh kewirausahaan dan inovasi dalam menghadapi perubahan mendalam di era digital. Metode penelitian untuk menyelidiki Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi dalam Era Digital dapat diarahkan melalui kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan holistik ini memungkinkan pemahaman yang menyeluruh terhadap tantangan dan dinamika unik yang muncul dalam konteks perubahan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika kewirausahaan dan inovasi di era digital, membantu para pengusaha dan pemangku kepentingan untuk memahami perubahan dan menyesuaikan strategi mereka.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Inovasi, Era Digital, Tantangan, Transformasi Bisnis.

Abstract

This research aims to explore and analyze the challenges and dynamics faced by entrepreneurship and innovation in the face of profound changes in the digital era. Research methods to investigate the Future of Entrepreneurship and Innovation in the Digital Age can be directed through a combination of qualitative and quantitative approaches. This holistic approach enables a thorough understanding of the unique challenges and dynamics emerging in the context of technological change. This research is expected to provide in-depth insights into the dynamics of entrepreneurship and innovation in the digital age, helping entrepreneurs and stakeholders to understand changes and adjust their strategies.

Keywords: Entrepreneurship, Innovation, Digital Age, Challenges, Business Transformation.

Pendahuluan

Kewirausahaan dan usaha baru mengalami transformasi yang signifikan di era digital yang terus berkembang (Susila, 2017). Teknologi komunikasi dan informasi telah mempercepat bisnis dan membuka peluang baru yang belum pernah terbayangkan. Menciptakan bisnis baru bukan satu-satunya aspek kewirausahaan di era digital;

How to cite:	Muhamad Zaenal Asikin, Muhamad Opan Fadilah (2024) Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital, (5) 1
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

digitalisasi telah membuat pengusaha lebih mudah mendapatkan informasi, pasar global, dan sumber daya (Mahani, 2019).

Dengan memahami secara mendalam aspek kewirausahaan dan usaha baru di era digital, pembaca diharapkan dapat menemukan peluang, mengatasi kesulitan, dan merancang strategi bisnis yang relevan untuk mengatasi perubahan yang terus-menerus. Kewirausahaan adalah proses membangun, mengembangkan, dan mengelola bisnis baru atau inisiatif dengan tujuan menghasilkan keuntungan sambil mengatasi risiko dan kemungkinan yang tidak pasti (Febriyantoro & Arisandi, 2018);(Putri, 2017).

Kegiatan ekonomi dan sosial kontemporer telah mengalami transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya sebagai hasil dari kemajuan teknologi digital yang berkelanjutan. Munculnya toko online dan pelestarian konvensional dari toko fisik merupakan contoh yang baik; Industri yang sama sekali baru seperti drone berbasis perangkat keras digital masih belum berkembang karena organisasi transportasi yang kehilangan pangsa pasar dari platform berbagi perjalanan digital yang populer (Rizal, 2020).

Tidak hanya pengusaha dan inovator, tetapi juga lembaga pemerintah di seluruh dunia telah mulai mempertimbangkan dan mengambil tindakan tentang bagaimana transformasi ini mempengaruhi sosial, penciptaan nilai, dan persaingan. Sehubungan dengan teknologi digital, istilah "kewirausahaan digital" dan "inovasi digital" mengacu pada titik temu antara metode dan hasil tradisional dari kewirausahaan dan inovasi.

Sektor kedua ini mendorong perubahan transformasional yang dapat terjadi karena teknologi digital. Para peneliti berpendapat bahwa teknologi digital menghapus batasan tradisional dan mengubah proses dan hasil bisnis serta inovasi (Alimin & Islami, 2022). Akibatnya, teori-teori yang sudah ada menjadi lebih dapat diterapkan dan kemampuan-kemampuan ini menjadi ketinggalan zaman. Oleh karena itu, penelitian tentang titik pergeseran ini sebagai fenomena baru diperlukan.

Salah satu asumsi utama adalah bahwa teknologi digital berbeda dari teknologi tradisional dan merupakan lebih dari sekedar perubahan teknologi. Dalam konteks inovasi dan kewirausahaan, teknologi digital dapat dianggap sebagai katalis luar yang mendorong dan mengarahkan proses atau membantu mencapai hasil.

Mereka dapat datang dalam berbagai bentuk dan melakukan banyak hal, seperti produk, platform produk atau layanan, sistem alat atau infrastruktur, aplikasi dan bagian, atau konten media digital. Konferensi tekanan publik pengaruh teknologi digital terhadap individu dan organisasi sebagai pendorong, peserta, atau pengamat transformasi digital, menciptakan rasa urgensi untuk bertindak. Sebaliknya, tampaknya para pengambil kebijakan bertanggung jawab untuk mendorong transformasi digital, terutama bagi wirausahawan dan inovator digital.

Dalam period computerized yang terus berkembang dengan cepat, kewirausahaan dan inovasi menjadi pilar utama dalam memandu arah masa depan dunia bisnis. Perubahan teknologi yang pesat, konektivitas worldwide, dan transformasi computerized telah membuka pintu menuju peluang baru dan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Masa depan kewirausahaan dan inovasi diwarnai oleh dinamika yang

kompleks, memerlukan ketangguhan dan kreativitas untuk menghadapi perubahan yang terjadi dengan cepat (Nurdina & Aripriabowo, 2022).

Tantangan dalam Period Computerized mencakup perubahan cepat teknologi seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, dan Web of Things, yang mengubah lanskap bisnis secara signifikan. Keberhasilan kewirausahaan juga ditentukan oleh kemampuan untuk mengatasi ketidakpastian worldwide, risiko keamanan cyber, dan faktor-faktor lain yang dapat memberikan dampak besar pada lingkungan bisnis (Kumar, Sharma, Vatawala, & Kumar, 2020). Di sisi lain, dinamika positif time advanced mencakup akses worldwide yang lebih luas, kolaborasi inovatif, dan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan.

Pentingnya inovasi di masa depan dapat dilihat dari integrasi teknologi sebagai bagian integral dari strategi bisnis, pengenalan budaya inovasi dalam organisasi dan pertimbangan keberlanjutan dan tanggung jawab social (Caputo, Pizzi, Pellegrini, & Dabić, 2021). Dengan memahami tantangan dan peluang tersebut, para pemimpin bisnis dapat merancang strategi yang relevan dan berkelanjutan untuk menghadapi masa depan yang penuh potensi (Kraus et al., 2022). Kesuksesan diraih oleh mereka yang mampu memadukan ketahanan dengan kemampuan terus berinovasi dan beradaptasi.

Penelitian Jawad (2021) ini menunjukkan bukti bahwa digitalisasi telah menghidupkan kembali bisnis di banyak negara, termasuk Cina, India, Brasil, Rusia, Meksiko, Indonesia, Turki, Thailand, Afrika Selatan, dan Malaysia. Namun, kemajuan ini memerlukan pengaruh politik yang kuat, keadaan ekonomi, dan sosial. Hasil menunjukkan bahwa kebangkitan dan transformasi bisnis sektor swasta sangat dipengaruhi oleh pergolakan tingkat lanjut.

Tahapan komputerisasi dan kendala akses yang rendah saat ini memberikan kehidupan baru untuk perkembangan kondisi yang keras. Selain itu, penelitian ini membedakan perubahan perspektif tentang perusahaan bisnis yang dikomunikasikan oleh masyarakat dan negara. Perusahaan-perusahaan di bidang ekonomi maju sekarang menjadi koridor penting dalam sistem menuju kemajuan nasional, meskipun mereka baru-baru ini dibatasi.

Penelitian pendahulu Sono (2023) ini menunjukkan betapa pentingnya e-commerce, pengambilan keputusan berbasis data, kerja sama, dan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan. Meluas ke UMKM yang mencari strategi yang efektif, pembuat kebijakan yang membuat lingkungan yang baik, dan peneliti yang mempelajari hubungan dinamis antara inovasi dan digitalisasi.

Rumusan masalah 1) Istilah kewirausahaan digital dan inovasi digital menggambarkan titik temu antara teknologi digital dan kewirausahaan tradisional serta proses inovasi dan bagaimana hal ini dapat mengarah pada perubahan transformasional? 2) Sejauh mana teknologi digital menghilangkan batasan-batasan tradisional dalam bisnis dan inovasi, sehingga memerlukan kajian terhadap fenomena ini sebagai sesuatu yang baru?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mempelajari masalah dan dinamika yang dihadapi oleh kewirausahaan dan inovasi dalam menghadapi perubahan

mendalam di era digital. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang dinamika inovasi dan kewirausahaan di era digital, yang akan membantu pengusaha dan pemangku kepentingan memahami bagaimana perubahan mempengaruhi rencana mereka.

Metode Penelitian

Pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif dapat digunakan untuk membangun metodologi penelitian yang fokus pada masa depan inovasi dan kewirausahaan di Era Informasi (Sugiyono, 2015). Pendekatan holistik ini memungkinkan pemahaman yang menyeluruh terhadap tantangan dan dinamika unik yang muncul dalam konteks perubahan teknologi. Studi kasus dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dalam menganalisis situasi kewirausahaan dan inovasi digital, memberikan wawasan mendalam tentang strategi, hambatan, dan keberhasilan yang mungkin timbul. Analisis teknologi digital juga menjadi fokus utama untuk memahami pengaruh mereka sebagai pendorong inovasi. Data kualitatif akan dikumpulkan melalui wawancara dengan pengusaha, pakar industri, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Kemajuan pesat dalam teknologi digital telah sangat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi perusahaan di seluruh dunia (Danuri, 2019). Komputerisasi telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, mengubah sistem, prosedur, item, dan administrasi bisnis dengan mengembalikan kerja sama konvensional.

Pengusaha dapat menemukan pasar baru sambil meningkatkan efisiensi dan mengembangkan bisnis baru melalui inovasi tingkat lanjut. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami kemampuan tak terkendali dari perangkat dan kerangka kerja terkomputerisasi, seperti ponsel, internet, informasi yang sangat besar, kehidupan berbasis internet, dan komputasi terdistribusi.

Banyak bisnis di sektor manufaktur, jasa, dan masyarakat mungkin tidak tahu bagaimana menerapkan dan memadukan teknologi digital. Hal ini memungkinkan pihak ketiga untuk mengelola operasi bisnis digital atas nama perusahaan tersebut, meningkatkan permintaan akan kewirausahaan digital di sebagian besar negara di seluruh dunia.

Strategi Inovasi Digital yang Digunakan oleh UMKM

Strategi bisnis dan teknologi informasi merupakan dua variabel yang saling mendukung untuk keberlangsungan bisnis dan kinerja organisasi. Kontribusi teknologi digital terhadap akses berbasis internet dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas (Basuki & Suwarno, 2021). Era digital dengan menggunakan social media menjadi pilihan untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan yang dapat mengakses internet dan perkembangan digital dikonsepsikan sebagai solusi yang mendukung digitalisasi bisnis (Azzahra & Artanti, 2022). Bagi investor dan manajer organisasi, penting untuk mempertimbangkan perencanaan dan penerapan strategi, dengan mengadopsi teknologi informasi dalam meningkatkan provitabilitas usaha (Saebah & Asikin, 2022).

Kemampuan organisasi untuk memperoleh keunggulan kompetitif meliputi; Cost leadership atau differentiation dapat meningkatkan kinerja jangka panjang dalam struktur industry dan evaluasi kinerja berdampak positif terhadap kinerja perusahaan (kinerja keuangan dan kinerja non keuangan). Perusahaan menggunakan strategi cost leadership dan differentiation dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan yang berarti cost leadership mempengaruhi kinerja organisasi.

Strategi kompetitif berpengaruh positif pada kinerja UKM dan strategi kompetitif memiliki hubungan yang signifikan pada pangsa pasar perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi UKM mempelajari perkembangan informasi yang update untuk menyenangkan dan memuaskan pelanggan dalam meningkatkan omset penjualan bisnis UKM dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat untuk keberlanjutan bisnisnya.

Mengadopsi teknologi digital dapat memberikan manfaat diantaranya; pengurangan biaya, fleksibilitas, pengurangan kesalahan, waktu respon lebih cepat, dan efisiensi biaya tenaga kerja dalam pemasaran. Layanan konsumen dengan menggunakan e-commerce dapat mengembangkan pasar UKM, yang mampu bersaing jika diselarasin dengan mengadopsi strategic information systems (SIS), karena dapat membantu perusahaan melakukan pengontrolan dengan baik, bahkan dalam lingkungan operasional perusahaan. Sehingga UKM dapat juga mengadopsi berbagai kebijakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan transformasi digitalisasi dengan melakukan perkembangan yang update dalam model bisnis (Bouwman et al., 2019).

E-commerce dan Kehadiran Online

Salah satu faktor pendorong bagi pelaku usaha adalah perkembangan teknologi yang pesat. Bentuk kemajuan teknologi adalah semakin berkembangnya media sosial sebagai fasilitas internet yang dapat menghubungkan semua orang. Salah satu dari banyak alasan mengapa media sosial sangat membantu dalam pemasaran online adalah karena mereka memungkinkan penjual berkomunikasi dan berinteraksi dengan satu sama lain, yang memungkinkan mereka untuk belajar lebih banyak dalam tentang e-commerce.

Bisnis dapat menguntungkan dari pemasaran e-commerce karena meningkatkan efektivitas produksi dan memudahkan promosi. Namun, e-commerce juga dapat menguntungkan, dengan banyak pesaing yang menciptakan persaingan yang lebih ketat (Jain & Kumar, 2017). E-commerce memberikan semua orang kesempatan yang sama untuk menjual produk produksi melalui media sosial dan e-commerce, persaingan semakin ketat (Hotana, 2018).

Dengan menggunakan e-commerce, bisnis dapat memilih berbagai cara untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka. Dengan menggunakan pemasaran online, bisnis dapat dengan mudah mengembangkan bisnis mereka tanpa terbatas pada satu jenis pasar.

Peluang Wirausaha di Era Digital

Dalam era digital, Wirausaha menghadapi tantangan yang memerlukan adaptasi cepat untuk memanfaatkan peluang yang tersedia. Salah satu tantangan utama adalah keterampilan digital yang rendah di kalangan pemilik bisnis dan karyawan, yang dapat menghambat integrasi teknologi. Selain itu, ada masalah finansial karena tingginya biaya

implementasi teknologi, meskipun pembiayaan alternatif dapat membantu mengatasi masalah keuangan. Ancaman siber menjadi sangat terkutuk, yang membuat perlindungan data secara cermat diperlukan. Namun demikian, pengusaha dapat mengoptimalkan era digital dengan memanfaatkan peluang. Pertumbuhan didorong oleh akses ke pasar global melalui platform digital, pemasaran efektif melalui media sosial, dan peningkatan efisiensi operasional. Wirausaha dapat bersaing di pasar yang kompetitif melalui kolaborasi digital dan inovasi produk.

Di era digital, peluang kewirausahaan menciptakan lanskap bisnis yang penuh dengan potensi dan inovasi. Salah satu peluang utama adalah di bidang teknologi, di mana transformasi digital dan perubahan cepat menghasilkan beragam potensi bisnis. Misalnya, bisnis yang fokus pada layanan seperti logistik e-commerce atau perbandingan harga online memiliki peluang baru karena pertumbuhan terus-menerus platform online dalam industri e-commerce, yang memungkinkan pengusaha untuk menjual barang mereka di seluruh dunia tanpa harus memiliki toko fisik.

Tantangan Kewirausahaan di Era Digital

Disebabkan oleh perubahan yang cepat dalam lanskap bisnis yang didorong oleh teknologi digital, tantangan kewirausahaan di era digital juga mencakup masalah terkait privasi dan keamanan data. Pelanggan semakin memperhatikan bagaimana data mereka digunakan dan dilindungi karena banyaknya data yang dikumpulkan dan disimpan secara digital. Perusahaan harus menerapkan langkah-langkah keamanan siber yang kuat dan mematuhi peraturan privasi data yang ketat.

Misalnya, kasus pelanggaran data yang terjadi di berbagai perusahaan besar telah menunjukkan betapa pentingnya menjaga data pelanggan. Selain itu, perusahaan menghadapi masalah dalam memahami dan mengelola data yang mereka peroleh dari berbagai sumber. Namun, banyak organisasi masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan data, menganalisisnya dengan benar, dan mengambil tindakan yang tepat.

Kiat Sukses dalam Kewirausahaan Digital

Untuk berhasil menghadapi tantangan era digital yang cepat berubah, kewirausahaan digital memerlukan kombinasi keterampilan, strategi, dan sikap yang tepat.

Inovasi Berkelanjutan

Kemampuan untuk terus berinovasi sangat penting untuk sukses di era teknologi modern. Pengusaha harus terus mencari cara untuk meningkatkan produk, layanan, atau proses bisnis mereka. Contohnya, bisnis seperti Apple terkenal dengan produk berbasis teknologi seperti iPhone dan iPad.

Pemahaman yang Mendalam tentang Pasar dan Pelanggan

Sangat penting untuk memahami dengan baik siapa pelanggan Anda dan apa yang mereka inginkan. Survei, analisis data, dan interaksi media sosial dengan pelanggan dapat membantu Anda memahami kebutuhan dan keinginan mereka. Airbnb menunjukkan bagaimana kita dapat memahami pasar konsumen yang menginginkan pengalaman penginapan yang lebih intim dan terhubung dengan tuan rumah.

Manajemen Risiko yang Bijaksana

Pengusaha digital harus menyadari dan mengelola risiko bisnis mereka. Ini termasuk menghadapi persaingan yang ketat, menjaga data pelanggan, dan mempersiapkan diri untuk perubahan pasar yang mungkin.

Kesimpulan

Kewirausahaan digital dan inovasi digital menunjukkan potensi pertumbuhan dalam aliran penelitian yang sudah mapan ketika para peneliti mulai mengeksplorasi keunikan teknologi digital. Kesimpulan penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan, termasuk pembuat kebijakan, pelaku usaha, dan akademisi, dalam menghadapi kompleksitas tantangan dan peluang yang muncul di masa depan yang semakin digital.

BIBLIOGRAFI

- Alimin, Fahira, & Islami, Adelia Nurul. (2022). *Teknologi Digital dalam Komunikasi*. OSF Preprints.
- Azzahra, Aurensia Putri, & Artanti, Yessy. (2022). NIAT PEMBELIAN ONLINE PADA STARTUP DIGITAL: PERAN DUKUNGAN SOSIAL DAN SIKAP KONSUMEN. *Among Makarti*, 15(1).
- Basuki, Basuki, & Suwarno, Noorlailie. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320.
- Caputo, Andrea, Pizzi, Simone, Pellegrini, Massimiliano M., & Dabić, Marina. (2021). Digitalization and business models: Where are we going? A science map of the field. *Journal of Business Research*, 123, 489–501.
- Danuri, Muhamad. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Febriyantoro, Mohamad Trio, & Arisandi, Debby. (2018). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil dan menengah pada era masyarakat ekonomi ASEAN. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>.
- Hotana, Melisa Setiawan. (2018). Industri e-commerce dalam menciptakan pasar yang kompetitif berdasarkan hukum persaingan usaha. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 1(1), 28–38.
- Jain, Vinay Kumar, & Kumar, Shishir. (2017). Improving customer experience using sentiment analysis in e-commerce. In *Handbook of Research on Intelligent Techniques and Modeling Applications in Marketing Analytics* (pp. 216–224). IGI Global.
- Jawad, Muhammad, Naz, Munazza, & Maroof, Zaib. (2021). Era of digital revolution: Digital entrepreneurship and digital transformation in emerging economies. *Business Strategy & Development*, 4(3), 220–228.
- Kraus, Sascha, Durst, Susanne, Ferreira, João J., Veiga, Pedro, Kailer, Norbert, & Weinmann, Alexandra. (2022). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. *International Journal of Information Management*, 63, 102466.
- Kumar, Bipul, Sharma, Arun, Vatavwala, Sanket, & Kumar, Prashant. (2020). Digital

- mediation in business-to-business marketing: A bibliometric analysis. *Industrial Marketing Management*, 85, 126–140.
- Mahani, Septiana Ayu Estri. (2019). *Modul studi kelayakan bisnis*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
- Nurdina, Nurdina, & Aripriabowo, Tri. (2022). PENGUATAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK SEBAGAI PENENTU KINERJA UKM. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 8(1), 113–124.
- Putri, Ni Luh Wahyuni Widya. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137–147.
- Rizal, Nanda Muhamad. (2020). *Penerapan Customer Relationship Management (Crm) Berbasis Website (Studi Kasus Di Toko Online Shop Fauxhawk Store Bandung)*. 1–49.
- Saebah, Nur, & Asikin, Muhamad Zaenal. (2022). Efektivitas Pengembangan Digital Bisnis pada Gen-Z dengan Model Bisnis Canvas. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(11), 1534–1540.
- Sono, Moh Gifari, Erwin, Erwin, & Muhtadi, Muhamad Ammar. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 312–324.
- Sugiyono, Prof. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Susila, Arief Rahman. (2017). Upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam menghadapi pasar regional dan global. *Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif, 2017*, 153–171.

Copyright holder:

Muhamad Zaenal Asikin, Muhamad Opan Fadilah (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

